

BAB V

PENUTUP

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negative yang signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku mengemudi agresif, sehingga hipotesis yang diajukan **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan emosi seseorang maka semakin rendah perilaku mengemudi agresifnya, begitu juga sebaliknya bahwa semakin rendah kematangan emosi seseorang maka semakin tinggi perilaku mengemudi agresifnya. Secara umum, subjek yang terlibat dalam penelitian ini memiliki tingkat intensi berperilaku mengemudi agresif yang sedang.

F. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh, maka dengan ini penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, para subjek penelitian hendaknya mempertahankan perilaku positif agar dapat meminimalisir perilaku mengemudi agresif di jalan raya dan perilaku negatif lainnya. Selain itu juga diharapkan agar subjek penelitian mampu menumbuhkan kepribadian dan perilaku yang lebih baik terutama perilaku dalam berkendara.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa kematangan emosi memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku mengemudi agresif. Hal ini berarti bahwa masih terdapat sumbangan efektif lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku mengemudi agresif. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pengaruh lainnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti faktor personal atau kepribadian pengemudi, anonimitas, faktor sosial, gaya hidup dan tingkat keterampilan pengemudi. Serta peneliti diharapkan agar dapat memperkuat informasi mengenai subjek dengan melakukan observasi kepada subjek sehingga peneliti lebih tahu informasi subjek secara mendalam.